

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan lembaga pendidikan pra sekolah, yang bertujuan untuk meletakkan dasar perkembangan anak menuju perkembangan yang optimal. Secara umum tujuan pendidikan PAUD adalah membantu meletakkan dasar ke arah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan dan daya cipta yang diperlukan oleh anak didik dalam menyesuaikan diri di lingkungannya. Hal ini menunjukkan bahwa PAUD pada dasarnya merupakan institusi yang berperan penting sebagai peletak dasar pengembangan sikap dan kepribadian anak didik. Oleh karena itu lembaga ini secara maksimal berusaha menunjukkan jati dirinya sebagai institusi yang kredibel dalam mengembangkan kemampuan anak.

Sebagai lembaga pendidikan anak usia dini yang kredibel institusi PAUD berupaya untuk mengembangkan kemampuan anak yang dibimbingnya sehingga memiliki kemampuan yang maksimal dalam menguasai standar kompetensi atau kemampuan yang dipersyaratkan. Salah satu bentuk kemampuan yang perlu dikuasai oleh anak PAUD yaitu kemampuan untuk mengenal konsep kata. Hal ini sangat penting mengingat bahwa kemampuan ini merupakan dasar bagi anak dalam mengenal konsep kata serta dapat memahami konsep kata. Dalam konteks yang bersamaan kemampuan mengenal konsep kata merupakan manifestasi dari kemampuan anak untuk membaca dan menanggapi fenomena yang ada di sekitarnya dan dikomunikasikan kepada orang lain.

Maksimalnya kemampuan mengen¹ap kata pada anak PAUD sangat memerlukan penguasaan konsep kata yang maksimal. Jika dicermati bahwa konsep kata merupakan bagian terpenting dalam penguasaan bahasa anak. Oleh karenanya penguasaan terhadap konsep kata

harus dilatihkan sejak dini, agar setiap anak dapat memiliki kemampuan berbahasa. Dalam konteks ini PAUD merupakan wadah yang dapat menjadi mediator bagi anak dalam mengembangkan pengenalan konsep kata yang dimiliki.

Pengusaan konsep kata anak biasanya terbatas pada konsep kata yang didengar melalui orang tua atau teman bermain di lingkungan. Konsep kata anak tersebut perlu dikembangkan agar anak dapat mengenal dan memahami lebih banyak kosa kata.

Mencermati hal ini, maka diperlukan bimbingan dari guru agar anak dapat mengembangkan dan menguasai konsep kata. Bimbingan guru diharapkan mampu meningkatkan kemampuan anak dalam menguasai konsep kata sehingga pada gilirannya akan mampu meningkatkan dapat berkomunikasi dengan teman, atau orang lain.

Bentuk bimbingan yang dapat diberikan guru untuk meningkatkan kemampuan anak dalam menguasai konsep kata adalah dengan melalui permainan. Permainan dipandang merupakan strategi yang paling tepat dalam membantu meningkatkan kemampuan anak mengenal konsep kata. Kondisi ini dilatar belakangi oleh pemikiran bahwa setiap anak pasti senang bermain. Oleh karenanya bermain dapat dijadikan sebagai wadah untuk membimbing dan mengembangkan konsep kata anak.

Salah satu bentuk permainan yang dapat digunakan untuk mengembangkan pengenalan konsep kata anak adalah permainan *moving family*. *Moving family* merupakan permainan yang dilakukan dengan cara membagi anak menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok dibagikan sejumlah kalung kata sesuai dengan jumlah anggota kelompok. Setiap anggota kelompok diminta untuk memakai kalung kata dan wajib untuk mengetahui kalung kata yang dipakainya tersebut. Selanjutnya kalung kata yang dipakai anak dipindahkan ke anak lain sehingga semua anak mendapat bagian untuk memakai kalung yang ada pada masing-masing kelompok. Bagi anak

yang dapat menguasai semua konsep kata yang dipakainya akan mendapat penghargaan atau hadiah dari guru.

Berdasarkan uraian di atas menunjukkan bahwa tugas utama guru dalam permainan *moving family* adalah memfasilitasi anak untuk secara mandiri mengenal konsep kata yang dipakainya. Dalam konteks yang bersamaan guru harus memotivasi anak agar mampu mengenal huruf, suka kata dan kata tersebut secara keseluruhan.

Strategi yang dapat dilakukan guru dalam mengembangkan pengenalan konsep kata anak melalui permainan *moving family* adalah dengan memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada anak untuk saling bergantian dalam menggunakan kalung kata dan saling memberikan kesempatan kepada anak untuk memahami konsep kata tersebut secara baik. Dalam konteks ini guru diharapkan dapat menunjukkan perannya sebagai fasilitator. Sebagai fasilitator guru perlu memfasilitasi agar dapat memahami konsep kata secara maksimal.

Teknik pengembangan konsep kata dengan menggunakan *moving family* ini memiliki keunggulan dalam mengembangkan pengenalan konsep kata anak. Keunggulan tersebut dapat dilihat dari adanya penemuan anak secara mandiri terhadap kata tertentu baik dengan bimbingan guru atau tidak. Sejalan dengan hal tersebut anak akan memiliki kesan yang mendalam atas konsep kata yang dikenalnya melalui permainan.

Berdasarkan uraian tersebut jelas bahwa *moving family* dapat digunakan untuk mengembangkan pengenalan konsep kata anak secara maksimal khususnya di PAUD. Sementara itu berdasarkan pengamatan di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan anak dalam mengenal konsep kata khususnya anak pada kelompok B PAUD Sakura II Bongomeme belum maksimal. Dari 20 anak kelompok B PAUD Sakura II Bongomeme menunjukkan hanya 8 anak (40%) yang memiliki kemampuan dalam mengenal konsep kata secara baik, sementara 12 anak (60%)

belum memiliki kemampuan yang baik dalam mengenal konsep kata. Kecenderungan di lapangan menunjukkan bahwa pengenalan konsep kata sebagian anak sangat terbatas pada apa yang diperolehnya di rumah. Sebagian anak belum mampu berkomunikasi dengan baik sebagai konsekuensi dari konsep kata yang minim. Hal ini disebabkan karena terdapat 3 anak yang terlambat bicara, 2 anak kurang diajak untuk berkomunikasi oleh orang tua, 6 anak berada pada lingkungan yang menggunakan bahasa yang kurang sesuai dengan kaidah yang diharapkan, sedangkan 1 anak karena penanaman konsep bahasa yang salah dari orang tua. Berbagai faktor tersebut yang menyebabkan anak kurang memahami makna kata serta kurang mampu menguasai penggunaan kata dalam kalimat.

Mencermati realitas belum maksimalnya penguasaan konsep kata anak maka penulis merasa terpanggil untuk mengadakan penelitian yang diformulasikan dengan judul: "Mengembangkan Pengenalan Konsep Kata melalui Permainan *Moving Family* pada Anak Kelompok B PAUD Sakura II Kecamatan Bongomeme."

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kemampuan anak dalam mengenal konsep kata khususnya anak pada kelompok B PAUD Sakura II Bongomeme belum maksimal.
2. Dari 20 anak kelompok B PAUD Sakura II Bongomeme menunjukkan bahwa terdapat 12 anak (60%) belum memiliki kemampuan yang baik dalam mengenal konsep kata.
3. Pengenalan konsep kata sebagian anak sangat terbatas pada apa yang diperolehnya di rumah.

4. Sebagian anak belum mampu berkomunikasi dengan baik sebagai konsekuensi dari konsep kata yang minim.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada masalah yang berkaitan dengan pengenalan konsep kata pada anak usia dini.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka masalah dalam penelitian dirumuskan dengan pertanyaan “Apakah kemampuan anak dalam mengenal konsep kata dapat dikembangkan melalui permainan *moving family* pada anak kelompok B PAUD Sakura II Kecamatan Bongomeme?”.

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Masalah belum maksimalnya kemampuan anak dalam mengenal konsep kata pada anak kelompok B PAUD Sakura II Kecamatan Bongomeme akan diatasi melalui permainan *moving family* dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Guru melakukan observasi terhadap kemampuan anak dalam mengenal konsep kata.
- b. Guru mengamati kemampuan anak dalam mengenal konsep kata dalam kegiatan belajar di kelas.
- c. anak dibagi dalam 5 kelompok dan dibagikan kalung kata untuk dipakai oleh semua anggota kelompok
- d. Anak untuk bermain, dan secara seksama memperhatikan konsep kata dalam kegiatan bermain yang dilakukan.

- e. Anak secara individu dalam kelompok dilatih guru untuk mengenal konsep kata yang dipakainya.
- f. Anak difasilitasi guru untuk saling menukarkan kalung kata yang dipakai dan ditugaskan untuk mengenal dan memahami kata yang terdapat pada kalung kata yang telah dipertukarkannya tersebut. Kegiatan ini dilakukan berulang-ulang sehingga semua kata yang ada pada setiap kelompok dapat dikuasai anak
- g. Anak yang dapat mengenal dan memahami konsep kata yang dimainkan diberikan motivasi dan diberikan penghargaan oleh guru
- h. Mengadakan evaluasi terhadap kegiatan yang dilakukan.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan pengenalan konsep kata melalui permainan *moving family* pada anak kelompok B PAUD Sakura II Kecamatan Bongomeme.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian di harapkan akan dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Bagi anak, diharapkan mampu memediasi peningkatan kemampuan anak dalam memahami konsep kata sehingga mempermudah bagi anak dalam mengenal konsep kata secara baik.
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang strategi meningkatkan konsep kata anak melalui permainan *moving family*.

- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu bahan rujukan yang terstandar bagi PAUD dalam meningkatkan konsep kata anak.
- d. Bagi peneliti lanjutan, penelitian ini diharapkan menjadi dasar untuk mengkaji secara mendalam kontribusi konsep kata dalam membantu mengembangkan kemampuan anak dalam membaca.
- e. Bagi peneliti penelitian ini sangat diperlukan dalam rangka menambah wawasan dalam penelitian ilmiah.